



Pengertian Akhlak

- Akhlak berasal dari bahasa Arab khulq' yang berarti perilaku, perangai atau tabiat.
- Aisyah berkata : "Akhlaknya (Rasulullah) adalah Al-Qur'an". Ialah keperayaan, keyakinan, pegangan, sikap dan tingkah laku Rasulullah SAW yang semuanya merupakan pelaksanaan ajaran Al-Qur'an.
- Akhlak adalah perilaku dan sifat qalbu yang terpuji atau yang terela.
- Adab adalah perilaku dan sifat lahiriah yang merupakan cerminan dari akhlak. Contoh: adab bertamu, adab tuan rumah, adab perjalanan, pergaulan, bekerja, minum, makan, shalat, dll.

Perbedaan Etika dan Moral Dalam Islam



- Akhlak secara umum ialah sistem atau tingkah laku manusia yang bersumberkan kepada asas waktu atau syara'. Tolak ukurnya Al-Qur'an dan sunnah.
- Etika ialah sistem tingkah laku manusia yang selain dari pada wahyu, yang bersumberkan falsafah. Tolak ukurnya fikiran atau akal. Kata Etika berasal dari pada bahasa Inggris "Ethic" dan bahasa Greek "Ethos" yang membawa maksud nilai-nilai atau perkara yang berkaitan dengan sikap yang menentukan tingkah laku suatu golongan atau kelompok.
- Moral ialah tingkah laku yang tolak ukurnya adalah norma yang hidup dalam masyarakat



Akhlak Sebagai Modal Keberhasilan Hidup

- Akhlak sebagai tujuan risalah Islam. Sabda Rasulullah SAW : "Sesungguhnya aku diutuskan untuk menyempurnakan akhlak yang mulia".
- Akhlak menentukan kedudukan seseorang. Kemuliaan seseorang ditentukan dengan akhlaknya. Sabda Rasulullah SAW yang bermaksud
 "Tiada sesuatu yang lebih berat dalam daun timbangan melainkan akhlak yang baik".
- > Akhlak dan ihsan, salah satu rukun agama, yaitu iman, islam dan ihsan.
- Akhlak adalah benteng suatu kaum.

Belajar Akhlak Berorganisasi Dari Semut





Q.S An-Naml ayat 18:

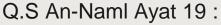
حَتَّى إِذَا اَتَوْا عَلَى وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَّايُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسْكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمِنُ وَجُنُوْدُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُوْنَ

Hingga ketika mereka sampai di lembah semut, berkatalah seekor semut, "Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari."

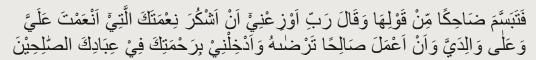








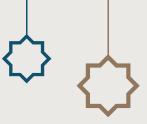




Dia (Sulaiman) tersenyum seraya tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dia berdoa, "Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku (ilham dan kemampuan) untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan untuk tetap mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai. (Aku memohon pula) masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh."



Cara Upaya Membentuk Akhlak Mulia



- Akhlak adalah suatu perilaku yang bisa diubah dan dibentuk, contohnya Umar bin al-Khattab.
- Cara untuk membentuk dan membina akhlak mulia antara lain melalui :
 - Pendidikan iman sebagai asas akhlak
 - Melalui latihan dan bimbingan, seperti baitul arqam
 - Mengambil Rasulullah SAW sebagai contoh



Faktor-Faktor Keruntuhan Akhlak



Lingkungan sosial

Faktor lingkungan sosial banyak mempengaruhi pembentukan pribadi seseorang.

Antaranya ialah:

- Individu yang hidup dalam keluarga yang tidak berakhlak.
- Kehadiran teknologi canggih dalam media cetak atau elektronik. Keterasingan dalam keramaian, terpenjara kebebasan, berteman hanya dimedsos.
- Pengaruh rekan sebaya dan masyarakat sekeliling.
- Permasalahan keluarga yang melibatkan ibu, bapak, perceraian, dll.
- Budaya masyarakat yang cenderung kearah librarisme.
- Nafsu yang tak terkendali.
- Syetan yang diikuti, min al jinnati wa an naas.





- Menguatkan nilai-nilai aqidah dan keimanan dalam jiwa.
- Mengawal pancaindra dari pada melihat atau mendengar perkaraperkara yang membangkitkan atau menguatkan syahwat dan hawa nafsu yang menjadi puncak segala sifat buruk dan keji.
- Mempelajari uraian atau penjelasan Al-Qur'an dan Hadits serta penafsirannya oleh para ulama mengenai akhlak terpuji untuk membersihkan jiwa.
- Melatih diri membiasakan perbuatan-perbuatan baik seperti ibadah berupa shalat, puasa dan lain-lain dan menjauhkan diri dari pada segal perbuatan buruk dan keji.

menjadikan kehidupan mereka sebagai contoh teladan dalam kehidupan kita

• Dalam segala tindak tanduk kita hendaklah sepantiasa mengikuti dan menggunakan

- senantiasa mengikuti dan menggunakan akal pikiran yang sesuai tuntunan Qur'an dan Sunnah dan janganlah mengikut perut dan hawa nafsu, dan tidak serakah.
 - senantiasa berdo'a memohon bantuan Allah SWT agar dilengkapkan diri dengan akhlak yang mulia dan mendapatkan perlindungan daripada perkara-perkara yang tidak ingini.

AKHLAK TAUHID SOSIAL (IJTIMA'I)

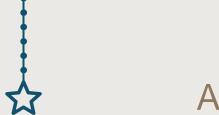
• Di tengah kehidupan yang penuh materialisme dan hedonisme, tauhid dalam makna akhlaq memberikan peran peran penting bagi kehidupan sosial. Tauhid dalam posisi ini yang meniscayakan bahwa pada dasarnya wujud yang ada didunia adalah fana. dan hanya Allah SWT yang merupakan wujud hakiki, dapat mendorong manusia untuk sadar diri dan membersihkan hati (tazkiyat an-nafs) hanya untuk Allah SWT. Dengan tazkiyatun nafsi ini misalnya seseorang dapat terdorong untuk terus melakukan kejujuran, keteladanan, rendah hati, persaudaraan dan berbagai nilai penting lainnya.



AKHLAQ TAUHID DZATI

 Dalam tauhid ini setiap makhluk dianggap fana dan pada hakikatnya tidak ada. Dalam tauhid ini dinyatakan bahwa tiada yang ada secara hakiki kecuali Allah SWT. Syeikh Nafis juga memberikan perumpamaan yakni dengan buih, ombak dan laut. Ketiganya secara hakiki adalah air, walau kemudian memiliki perbedaan-perbedaan dalam penampakannya. Kurang lebih seperti inilah tauhid dzati yang dipahami dalam perspektif akhlaq tauhid.





AKHLAQ TAUHID SIFATI

• Tauhid ini diartikan sebagai fana-nya setiap sifat-sifat yang ada pada makhluk termasuk pada dirinya sendiri, dan meyakini bahwa tiada sifat selain sifat Allah semata. Jadi, setiap sifat mengetahui tak lain adalah sifat-Nya semata, dan sifat yang ada pada kita (makhluk) hanyalah majazi adanya.





AKHLAQ TAUHID AF'ALI

• Tauhid af'ali merupakan keyakinan bahwa seluruh perbuatan dan kejadian yang terjadi adalah bersumber dari Allah SWT. Sehingga segala apa yang dilakukan manusia atau makhluk lainya pada dasarnya hanyalah majazi, pada hakikatnya itu semua adalah perbuatan Allah SWT (Sunnatullah)..

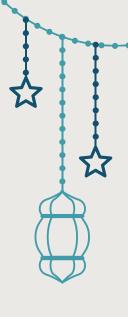






AKHLAQ TAUHID SYUHUDI

• Tahap ini hanya dapat dicapai dengan peng-fanaan diari sepenuhnya, dan sirnanya segala keinginan dan gerakan pribadi karena kehendaknya telah dikendalikan oleh Allah SWT. Artinya adalah tauhid ini hanya bisa dicapai mulai perjalanan spiritua. Secara sederhana tauhid syuhudi adalah kondisi dimana seseorang yang melakukan perjalanan spiritual hanya melihat satu saja yakni Allah SWT, dan selain dari-Nya adalah tidak dilihatnya. Inilah yang disebut dengan wahdat al-syuhud, yakni kesatuan penyaksian.





TAUHID WUJUDI

 Tauhid wujudi hanya dapat dicapai melalui pengalaman spiritual, dan bukan argumentasiargumentasi Burhani (dalil) dan Bayani(penjelasan akal). Saat seorang telah mencapai titik ini, maka tiada lagi yang ada baginya kecuali Allah SWT. Dapat dikatakan juga, dirinya telah mampu untuk mengaktualisasikan semua sifat Allah SWT yang ada dalam dirinya. Inilah tingkatan tertinggi daripada tauhid. Yang disebut irfani.













CREDITS: This presentation template was created by Slidesgo, and includes icons by Flaticon, and infographics & images by Freepik















